

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dewasa ini persaingan bisnis semakin ketat di lingkungan industri pangan khususnya di bidang minuman instan mendorong para pelaku bisnis untuk terus meningkatkan strategi pemasaran yang dapat bersaing secara responsif. Apalagi dengan zaman sekarang mana informasi sudah menjadi aset berharga oleh para pelaku bisnis karena mereka sudah memahami betapa berharganya suatu informasi yang apabila diolah dengan sistem informasi yang baik maka akan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan-keputusan strategis.

Sistem informasi adalah sistem buatan manusia yang berisi himpunan terintegrasi dari komponen-komponen manual dan komponen-komponen terkomputerisasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data, memproses data, dan menghasilkan informasi untuk pemakai (Lani, 1995). Sistem informasi sangatlah penting demi menunjang kegiatan sehari-hari tidak terkecuali pada perusahaan yang bergerak di bidang industri pangan. Penggunaan sistem informasi dapat membantu perusahaan dalam mengorganisir data perusahaan, peningkatan operasional, pengambilan keputusan, dan peningkatan profit bagi perusahaan. Sistem informasi merupakan salah satu jawaban yang dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Kemampuan dalam memperoleh informasi yang cepat dan akurat disertai pengambilan keputusan yang tepat menjadi kunci agar perusahaan dapat bersaing dan tetap bertahan.

Salah satu perusahaan yang memerlukan sistem informasi ini adalah CV. Kembar Mekar. CV. Kembar Mekar merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan bahan baku pakan ternak dan penggilingan beras. Adapun produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini yaitu : beras berbagai kualitas, beras potong, bekatul, dedak, dan sekam. Perusahaan ini Terletak di jalan Sapan No. 27, Jongor Utara, Desa Serang Mekar, Ciparay, Kabupaten Bandung.

Masalah yang terjadi pada CV. Kembar Mekar adalah masih belum adanya sistem analisis data sehingga membuat sering terjadinya margin antara data stok barang di gudang dan kenyataan yang ada, pihak manajemen CV. Kembar Mekar tidak dapat melihat trend pesanan yang ada, dan juga saat pihak perusahaan ingin melakukan

analisis data harus dilakukan secara manual secara menyeluruh karena antara data yang ada pada produksi tidak terintegrasi. Maka dari itu CV. Kembar Mekar membutuhkan *tools* yang dapat digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang dapat digunakan untuk melakukan pengambilan keputusan. Pada saat ini CV. Kembar Mekar mengalami permasalahan dalam mengolah dan menganalisis data yang banyak, mereka membutuhkan waktu yang lama untuk mengolah data yang dimiliki untuk menjadikannya informasi yang berkualitas karena harus memasukkan data nya satu per satu. Tidak hanya itu, data-data yang telah dikumpulkan dari tahun ke tahun tidak dikelola dengan baik, sehingga seringkali jika dibutuhkan untuk melakukan analisis data tersebut sulit ditemukan, maka dari itu dibutuhkan suatu tempat penyimpanan data sebagai wadah penampung sebelum data diolah. Dilihat dari permasalahan tersebut *Business Intelligence (BI)* sangat dibutuhkan untuk mengolah data yang ada menjadi informasi yang menghasilkan output berupa report yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dan disimpan kedalam *data storage*, beserta *data mining* yang akan memberikan informasi prediksi terhadap data yang telah diperoleh.

Business Intelligence (BI) menjadi solusi yang tepat dalam mentransformasi dari data mentah menjadi informasi yang berguna melalui proses *technical Architecture design, product selection & installation, dimensional modelling, physical design, ETL, BI Application design, BI Application Development* untuk tujuan analisis data dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan diperlukan data yang berasal dari kumpulan data faktual, data perencanaan, data budget, dan data lainnya yang berhubungan yang nantinya akan diolah menjadi informasi yang komprehensif dan juga komparatif sehingga dapat memberikan gambaran mengenai bisnis suatu perusahaan pada masa lalu, dan dapat memberikan bantuan untuk pengambilan keputusan serta prediksi terhadap data yang telah didapat sebelumnya.

Dalam pengerjaan tugas akhir ini akan dilakukan pembangunan sistem informasi *business intelligence* pada CV. Kembar Mekar yang nantinya *report* yang dihasilkan dapat digunakan untuk melakukan analisis dan pengambilan keputusan oleh pihak *top level management* dan akan dilakukan proses prediksi. Pada

penelitian ini penulis menggunakan metode *Business Dimensional Life Cycle* yang dikembangkan oleh Kimball Group untuk pengembangan BI.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang ditemukan dalam studi ini adalah:

1. Bagaimana membangun *business intelligence dashboard* untuk memonitor performa *inventory management* pada CV. Kembar Mekar?
2. Bagaimana membangun sistem *data mining* pada data *inventory* CV. Kembar Mekar?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini demi menjawab permasalahan yang terdapat dalam CV. Kembar Mekar yaitu:

1. Membangun *business intelligence dashboard* yang terintegrasi dengan sistem ERP Odoo 9 untuk memonitor performa *inventory management* pada CV. Kembar Mekar.
2. Membangun sistem *data mining* pada data *inventory* CV. Kembar Mekar.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diberikan pada perancang sistem ini adalah:

1. Membantu *top level management* untuk memonitor *inventory management* pada CV. Kembar Mekar.
2. *Top level management* mendapatkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan terkait kegiatan di bagian *inventory* CV. Kembar Mekar.

I.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan-batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan *business intelligence* tidak sampai tahap implementasi.
2. Pengambilan data didasarkan pada data stok *inventory* di *database*, data pemesanan, data realita stok.